

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini, ekonomi berkembang dengan sangat pesat, sehingga perusahaan maupun instansi pemerintah harus beradaptasi dengan perkembangan yang terjadi. Untuk itu, perusahaan perlu memiliki sistem yang dapat membantu merencanakan, menyusun, mengelola, dan mengatur kegiatan perusahaan. Sistem-sistem tersebut saling terkait satu sama lain. Salah satu sistem yang dapat membantu pertumbuhan perusahaan adalah sistem akuntansi hutang yang dikelola dengan baik. Dengan memiliki sistem akuntansi yang baik, perusahaan dapat mendorong penerapan strategi pembangunan ekonomi yang lebih baik di masa depan.

PT Semen Padang yang didirikan sejak tahun 1910 dan terletak di Kota Padang, Sumatera Barat, merupakan sebuah perusahaan manufaktur terbesar di Indonesia yang menjadi salah satu perusahaan produsen semen terbesar di Indonesia. Sebagai perusahaan besar, PT Semen Padang pasti melakukan kegiatan operasional, dan juga pasti memiliki hutang usaha, seperti halnya perusahaan lainnya. Hutang usaha dapat muncul dari berbagai aktivitas, seperti pembelian bahan baku secara kredit atau keterlambatan pembayaran upah gaji karyawan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan semen padang untuk memiliki sistem akuntansi hutang usaha yang baik untuk mengelola hutang-hutang tersebut.

Dalam sistem akuntansi hutang usaha, setiap transaksi hutang akan dicatat secara rinci dan dipantau hingga lunas kepada kreditur. Dengan cara ini, perusahaan dapat

memantau dan mengontrol hutang usahanya, sehingga dapat menghindari keterlambatan pembayaran dan denda yang dapat menimbulkan kerugian finansial.

Untuk itu agar perusahaan dapat mencatat hutang dengan baik, perusahaan Semen Padang dapat mencatat hutang yang muncul dengan tepat, menyimpan bukti pembayaran yang ditunda dengan baik, dan mengelola jatuh tempo pembayaran hutang secara efisien. Dalam hal ini, sistem akuntansi hutang usaha yang baik dapat membantu perusahaan semen padang untuk menghindari akumulasi hutang lancar yang terlalu besar dan meminimalisir risiko keterlambatan hutang. Hutang usaha merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang dengan jumlah modal sendiri. (Saputra, 2016). Selain itu, apabila terlalu banyak hutang yang belum terlunasi dapat menjadi resiko bagi perusahaan karena perusahaan akan kesulitan untuk membayarnya dan mungkin perlu meminjam kepada pihak yang bersangkutan. Oleh karena itu, setiap perusahaan perlu sistem akuntansi hutang yang dapat mengelola semua hal ini dengan baik.

Dari uraian diatas, penulis menyimpulkan dimana pada suatu perusahaan sangat perlu sistem sistem akuntansi hutang usaha yang baik untuk mengelola hutang-hutang tersebut. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul yaitu **“Sistem Akuntansi Hutang Usaha Pada PT. Semen Padang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut: Bagaimana Sistem Akuntansi Utang Usaha pada PT Semen Padang?

C. Tujuan Penulisan

Untuk membandingkan praktik sistem akuntansi hutang usaha pada PT Semen Padang dengan teori yang dipelajari.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penulisan tugas akhir diantaranya adalah:

1. Bagi Penulis

Penulisan tugas akhir ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Melalui penulisan tugas akhir ini, penulis dapat menambah wawasan dan salah satu sarana penerapan teori teori yang didapat penulis selama dibangku perkuliahan dan diterapkan ke praktek yang sesungguhnya dilapangan, terkhusus mengenai sistem akuntansi hutang.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai sarana dalam pemberian saran dan masukan untuk meningkatkan manajemen perusahaan serta membantu dalam menyelesaikan pekerjaan yang berhubungan dengan akuntansi dan keuangan yang terdapat di PT Semen Padang.

Dapat menjalin hubungan baik antara perusahaan dengan Universitas Andalas

3. Bagi Pembaca

Dapat menambah pengetahuan, wawasan serta informasi yang dapat berguna nantinya sebagai referensi untuk membuat tugas akhir dimasa mendatang.

E. Tempat dan Waktu Magang

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas akhir ini, penulis melakukan kegiatan magang di PT Semen Padang, yang berlokasi di Jalan Raya Indarung, Padang (25237), Sumatera Barat. Indonesia. Kegiatan magang berlangsung selama 2 (dua) bulan atau 45 (empat puluh lima) hari kerja, dimulai pada tanggal 2 Januari 2023 hingga 3 Maret 2023, dengan jadwal kerja dari hari Senin hingga Jumat, jam 08.00 hingga 17.00 WIB.

F. Sistematika Penulisan

Berikut penjelasan secara garis besar sistematika penulisannya antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat magang, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan landasan teori yang berhubungan dengan inti masalah sesuai dengan judul yang akan dibahas penulis dalam menyusun tugas akhir.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan yang menguraikan sejarah singkat Perusahaan Semen Padang, visi dan misi, struktur organisasi serta tugas dari struktur organisasi perusahaan tersebut.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisikan penjelasan dari selama proses magang penulis di PT Semen Padang yang menyangkut tentang bagaimana sistem akuntansi hutang usaha pada PT Semen Padang.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan penulisan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan.

